

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, penulis melaksanakan dua program utama, yaitu:

1. Sosialisasi Pentingnya Pelaporan Keuangan kepada Pelaku Usaha

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan dalam menjalankan usaha. Sosialisasi dilakukan secara langsung dengan menjelaskan fungsi laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui kondisi usaha, dasar pengambilan keputusan, serta syarat dalam mengakses pembiayaan. Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis laporan keuangan dasar (seperti laporan arus kas, laba rugi, dan neraca), manfaat memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta pentingnya pencatatan harian. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang rapi dan terstruktur.

2. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Setelah pelaku usaha memahami pentingnya laporan keuangan, program dilanjutkan dengan pendampingan teknis dalam penyusunan laporan keuangan usaha. Proses ini meliputi pembuatan catatan arus kas harian, perhitungan laba rugi bulanan, serta pencatatan aset dan kewajiban usaha. Pendampingan dilakukan secara bertahap dengan menggunakan format sederhana yang mudah dipahami. Hasil dari program ini adalah Bengkel Furniture milik Komang Ernawati kini memiliki sistem pelaporan keuangan dasar yang dapat digunakan untuk memantau kinerja usaha, mengajukan pembiayaan, serta mengambil keputusan usaha secara lebih tepat.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 21 Juli 2025 dan

berakhir 20 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

Tabel 2. 1 Waktu Kegiatan PKPM

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	LOKASI
1	Senin, 21 Juli 2025	- Pelepasan dan pengantaran mahasiswa PKPM - Penerimaan mahasiswa PKPM - Pesawaran di balai desa pkpm - Berkunjung ke balai desa Bersama dosen pembimbing lapangan (DPL) bertemu dengan kepala desa - Menonton bola bersama warga desa di posko	Balai Desa Kelaten
2	Selasa, 22 Juli 2025	- Pemaparan materi program kerja di balai desa bersama aparatur desa - Survei ke UMKM Kemplang - Menghadiri acara kaderisasi KB di kediaman kepala dusun 4	Balai Desa Kelaten
3	Rabu, 23 Juli 2025	- Kunjungan dan bermain bersama di PAUD Kober - Kunjungan kerumah bapak kadus 6	Desa Kelaten
4	Kamis, 24 Juli 2025	- Kunjungan ke SDN 02 Kelaten - Kunjungan ke SDN 01 Kelaten	SDN Desa Kelaten
5	Jum'at, 25 Juli 2025	- Senam bersama masyarakat dan aparatur desa - Kunjungan ke dusun 7 bersama akarang taruna dan PSHT	Desa Kelaten
6	Sabtu, 26 Juli 2025	- Rapat bersama karamg taruna dusun 4 membahas HUT RI - Membuat Frame Anti Bullying untuk sosialisasi	Desa Kelaten
7	Minggu, 27 Juli 2025	- Senam sore bersama ibu ibu desa kelaten - Kerja bakti bersama warga dusun 2	Desa Kelaten
8	Senin, 28 Juli 2025	- Sosialisasi ke SDN 01 Kelaten - Survei UMKM Tusuk sate - Survei UMKM Es tung-tung	Desa Kelaten
9	Selasa, 29 Juli 2025	- Sosialisasi ke SDN 02 Kelaten - Menonton bola bersama warga dusun 06	Desa Kelaten

10	Rabu, 30 Juli 2025	- Picket ke balai desa - Mengerjakan input data warga kelaten	Balai Desa Kelaten
11	Kamis, 31 Juli 2025	- Mengerjakan input data warga kelaten	Posko
12	Jum'at, 1 Agustus 2025	- Rapat Koordinasi agenda sosialisasi masyarakat - Mengerjakan input data warga kelaten	Desa Kelaten
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	- Kunjungan ke 2 ke UMKM Es tung tung - Pengajian rutin di kediaman kepala desa kelaten - Gotong royong bersama dusun 2 (mendekor kegiatan 17 an)	Desa Kelaten
14	Minggu, 3 Agustus 2025	- Berkunjung ke kediaman ibu ari dusun 1 - Mengerjakan input data warga kelaten - Gotong royong bersama dusun 2 (mendekor kegiatan 17 an)	Desa Kelaten
15	Senin, 4 Agustus 2025	- Picket ke balai desa - Mengerjakan undangan sosialisasi	Balai Desa Kelaten
16	Selasa, 5 Agustus 2025	- Mengunjungi UMKM Bengkel Furniture - Gotong royong di balai desa - Mengerjakan input data warga kelaten - Mengerjakan NIB UMKM Es tung tung Ojo Lali	Desa Kelaten
17	Rabu, 6 Agustus 2025	- Sosialisasi dengan para masyarakat desa kelaten	Desa Kelaten
18	Kamis, 7 Agustus 2025	- Menghadiri acara PKK Desa Kelaten - Kunjungan DPL Ke posko guna mengecek progress kinerja PKPM	Desa Kelaten
19	Jum'at, 8 Agustus 2025	- Mengerjakan input data warga kelaten - Mengerjakan desain banner UMKM Bengkel Furniture	Desa Kelaten
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	- Kunjungan ke Bengkel Furniture untuk pembuatan google maps dan desain banner	Desa Kelaten

21	Minggu, 10 Agustus 2025	- Gotong royong bersama dusun 5 - Pembuatan NIB di UMKM Bengkel Furniture	Desa Kelaten
22	Senin, 11 Agustus 2025	- Piket rutin di balai desa - Mengerjakan input data warga kelaten	Balai Desa Kelaten
23	Selasa, 12 Agustus 2025	- Penyerahan proker individu ke UMKM terkait - Posyandu di poskesdes - Menghadiri bazar UMKM di dusun 2	Desa Kelaten
24	Rabu, 13 Agustus 2025	- Rekreasi bersama aparaturnya desa dan ibu pkk	Desa Kelaten
25	Kamis, 14 Agustus 2025	- Mengahiri sosialisasi rembuk stanting di balai desa - Gotong royong 17 an di dusun 2	Desa Kelaten
26	Jum'at, 15 Agustus 2025	- Menjadi panitia lomba 17 an	Desa Kelaten
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	- Menjadi panitia lomba 17 an	Desa Kelaten
28	Minggu, 17 Agustus 2025	- Menjadi panitia lomba 17 an	Desa Kelaten
29	Senin, 18 Agustus 2025	- Jalan sehat bersama dusun 5	Desa Kelaten
30	Selasa, 19 Agustus 2025	- Membuat acara perpisahan dengan aparaturnya desa, ibu pkk dan warga desa kelaten	Balai Desa Kelaten
31	Rabu, 20 Agustus 2025	- Penjemputan PKPM oleh pihak kampus	Desa Kelaten

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Survei Kebutuhan Untuk UMKM Bengkel Furniture

Kegiatan awal yang dilakukan adalah survei terhadap pelaku usaha Bengkel Furniture di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan. Survei ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan usaha terkait pengelolaan laporan keuangan, strategi pencatatan transaksi, serta pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya administrasi keuangan.

Pada aspek pelaporan keuangan, survei difokuskan pada pengumpulan informasi mengenai metode pencatatan yang selama ini digunakan, kebiasaan mencatat transaksi harian, serta kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan seperti laporan arus kas, laba rugi, dan neraca sederhana. Selain itu, ditelusuri pula pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta kemampuan dalam menggunakan alat bantu seperti buku catatan atau aplikasi digital sederhana (Harahap et al., 2024).

Hasil dari survei ini menjadi dasar penyusunan program kerja, yaitu pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana, pelatihan pencatatan transaksi harian, serta pengenalan format laporan keuangan yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan Bengkel Furniture. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara profesional dan berkelanjutan (Kurniawan et al., 2023).



Gambar 2.1 Penyerahan note pembukuan

2.3.2 Pelaporan Keuangan Bengkel Furniture

Setelah dilakukan survei kebutuhan, tahap selanjutnya adalah pendampingan teknis kepada pemilik Bengkel Furniture dalam melakukan pelaporan keuangan usahanya. Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan perangkat pendukung seperti buku catatan, laptop atau komputer yang terkoneksi internet, serta dokumen keuangan seperti bukti transaksi, nota pembelian, dan penjualan (Khairunisa & Misidawati, 2024).

Proses pelaporan keuangan dimulai dengan pencatatan transaksi harian, baik pengeluaran maupun pemasukan, secara sistematis dan teratur. Selanjutnya, dilakukan pengelompokan transaksi ke dalam pos-pos akuntansi seperti biaya operasional, pendapatan penjualan, pembelian bahan baku, dan lainnya.

Setelah data transaksi terkumpul, tahap berikutnya adalah menyusun laporan keuangan dasar yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas. Proses ini dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi pembukuan sederhana. Pendampingan juga mencakup pemahaman atas arti dan fungsi dari setiap laporan, agar pemilik usaha dapat membaca kondisi keuangan usahanya secara objektif (Sari & Putri, 2024).

Dengan adanya pelaporan keuangan yang tertata, Bengkel Furniture milik Komang Ernawati dapat memantau perkembangan usaha secara berkala, mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, serta memenuhi persyaratan administrasi jika ingin mengakses pembiayaan atau program bantuan dari pemerintah.

Langkah-Langkah Pelaporan Keuangan Usaha :

1. Persiapan Dokumen dan Perangkat

- Bukti transaksi harian (nota penjualan, pembelian, bukti transfer, dll)
- Buku catatan keuangan/manual atau aplikasi pembukuan (misalnya: Excel, Akuntansi UKM, atau software akuntansi)
- Laptop/HP yang terkoneksi internet (jika menggunakan aplikasi digital)

2. Pengumpulan Data Transaksi

- Kumpulkan seluruh bukti pemasukan dan pengeluaran usaha
- Pastikan setiap transaksi tercatat secara rinci (tanggal, jumlah, keterangan)

3. Pencatatan Transaksi Keuangan

- Catat setiap pemasukan dan pengeluaran berdasarkan tanggal kejadian
- Kelompokkan berdasarkan jenis transaksi: pendapatan, biaya operasional, pembelian bahan baku, dll

4. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

- Laporan Laba Rugi: Menampilkan selisih antara pendapatan dan beban usaha
- Neraca (opsional): Menampilkan posisi aset, kewajiban, dan modal
- Arus Kas: Menjelaskan alur masuk dan keluar uang tunai selama periode tertentu

5. Evaluasi dan Analisis Keuangan

- Tinjau laporan untuk mengetahui apakah usaha mengalami keuntungan atau kerugian
- Gunakan informasi ini untuk pengambilan keputusan bisnis (misalnya: efisiensi biaya, penambahan modal)

6. Penyimpanan dan Backup Data

- Simpan laporan dalam format digital (PDF/Excel) dan/atau cetak sebagai arsip
- Lakukan backup data ke cloud atau perangkat penyimpanan lain

7. Pelaporan Berkala

- Lakukan pelaporan keuangan secara berkala (mingguan, bulanan, atau triwulanan)
- Gunakan laporan ini untuk keperluan pajak, pinjaman usaha, atau laporan kepada pemangku kepentingan lainnya

2.3.3 Pengabdian Masyarakat di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat.

2.3.4.1 Sosialisasi Bullying Di SDN 1 dan SDN 2 Kelaten

Selain program utama pendampingan legalitas usaha, penulis juga melaksanakan kegiatan tambahan berupa sosialisasi tentang pencegahan dan penanganan bullying kepada siswa di SDN 1 dan SDN 2 Kelaten. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai arti bullying, jenis-jenisnya, dampak negatif yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan menghadapinya.

Metode sosialisasi dilakukan dengan pendekatan yang interaktif, menggunakan media presentasi, video edukasi, dan diskusi bersama siswa. Penulis juga memberikan contoh-contoh perilaku positif yang dapat membangun rasa saling menghargai, kerja sama, dan empati di antara teman sebaya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya menjaga sikap dalam berinteraksi, menghindari perilaku yang merugikan orang lain, serta berani melaporkan jika menjadi korban atau mengetahui adanya kasus bullying di lingkungan sekolah.



Gambar 2.2 Sosialisasi Bullying di SDN 2 Kelaten



Gambar 2.3 Sosialisasi Bullying di SDN 1 Kelaten

2.3.4.2 Kegiatan Imunisasi Rutin di Puskesmas

Selain melaksanakan program utama, penulis juga berpartisipasi dalam kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Desa Kelaten. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan layanan kesehatan dasar bagi masyarakat, khususnya balita. Peran penulis dalam kegiatan ini meliputi membantu proses pendaftaran peserta posyandu, menimbang berat badan balita, mengukur tinggi badan, mencatat hasil pemeriksaan, serta membantu pembagian makanan tambahan bergizi. Selain itu, penulis juga ikut mendukung tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi singkat kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan, gizi seimbang, dan imunisasi.

Melalui keterlibatan ini, diharapkan pelayanan posyandu di Desa Kelaten dapat berjalan lebih efektif, serta masyarakat semakin sadar akan pentingnya memanfaatkan layanan kesehatan yang ada secara rutin.



Gambar 2.4 kegiatan imunisasi di puskesmas

2.3.4.3 Sosialisasi Berani Memulai Siap Berwirausaha

Selain program utama, kelompok PKPM juga melaksanakan kegiatan penyuluhan di Balai Desa Kelaten. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, pelaku usaha, dan masyarakat umum yang tertarik untuk mengembangkan usaha. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan motivasi kepada masyarakat agar dapat memulai atau mengembangkan usaha mereka dengan lebih terarah dan produktif. Penyuluhan dilakukan oleh anggota kelompok secara bergantian dengan membawakan empat materi utama, yaitu:

1. **Manajemen Keuangan Usaha** – Memberikan pemahaman tentang cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, pentingnya pencatatan keuangan, serta tips mengelola modal agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.
2. **Pemasaran** – Menjelaskan strategi memasarkan produk secara efektif, baik melalui media offline maupun online, termasuk cara memanfaatkan media sosial dan marketplace untuk memperluas jangkauan pasar.

3. **Affiliate Marketing** – Memperkenalkan konsep pemasaran afiliasi, di mana pelaku usaha dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk mempromosikan produk dan mendapatkan keuntungan bersama.
4. **Desain Produk** – Memberikan wawasan tentang pentingnya desain kemasan dan tampilan produk yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat konsumen dan daya saing di pasaran.

Metode penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, dan tanya jawab, sehingga peserta dapat memahami dengan jelas setiap topik yang dibawakan. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat Desa Kelaten, memotivasi mereka untuk berani memulai usaha, dan mengembangkan potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan bersama.



2.5 Sosialisasi Berani Memulai Siap Berwirausaha

2.4 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.4.1 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Untuk UMKM

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumber daya lokal, dan pemerataan pendapatan masyarakat. Namun, UMKM sering menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman mengenai legalitas usaha, keterbatasan akses terhadap

pembiayaan, serta minimnya pengetahuan tentang strategi pemasaran dan branding. Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) hadir untuk membantu mengatasi kendala tersebut, khususnya melalui pendampingan pembuatan NIB dan pemberian wawasan pemasaran.

Berikut dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi UMKM Bengkel Furniture Komang Ernawati:

1. Membantu pemilik usaha memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga usaha memiliki legalitas resmi dan dapat lebih dipercaya oleh konsumen maupun mitra kerja.
2. Memberikan pemahaman mengenai prosedur pembuatan perizinan online melalui OSS RBA, sehingga ke depannya pemilik usaha dapat mengurus izin secara mandiri.
3. Memperkuat citra dan identitas usaha melalui pendampingan media pemasaran dan desain logo, sehingga lebih menarik di mata konsumen.
4. Membuka peluang pengembangan usaha dengan lebih mudah, seperti pengajuan pembiayaan, kerjasama bisnis, dan partisipasi dalam program pemerintah.

2.4.2 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Untuk Mahasiswa/i

Buat mahasiswa yang terjun langsung di PKPM, ini jadi pengalaman nyata yang tidak bisa didapat cuma di kelas. Mahasiswa belajar cara berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi masalah yang ada, dan memberikan solusi yang pas. Lewat kegiatan ini, mahasiswa juga jadi lebih paham proses pembukuan arus kas pada UMKM, mengasah keterampilan komunikasi, kerja tim, dan adaptasi di lapangan. Selain itu, kegiatan tambahan seperti sosialisasi di sekolah, bantu posyandu, dan ngisi materi di Balai Desa bikin mahasiswa terbiasa menghadapi audiens yang beragam, dari anak-anak sampai orang dewasa.

2.4.3 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2025 ini merupakan wujud nyata kontribusi mahasiswa Kampus IIB Darmajaya kepada masyarakat dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, khususnya di Desa Kelaten. Melalui

kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya pelaporan keuangan sederhana dalam mengelola usaha.

Dengan adanya pendampingan, pelaku usaha mulai terbiasa mencatat transaksi harian seperti pemasukan dan pengeluaran secara sistematis. Hal ini membantu mereka untuk lebih mudah mengevaluasi keuntungan atau kerugian, mengontrol arus kas, serta merencanakan strategi usaha secara lebih matang.

Masyarakat juga mendapat pemahaman bahwa laporan keuangan sederhana seperti catatan arus kas, laba rugi, dan neraca dasar dapat menjadi dasar pengambilan keputusan usaha, meningkatkan transparansi, serta menjadi persyaratan penting untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Selain itu, kegiatan PKPM ini menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga pengelolaan usaha menjadi lebih tertib, profesional, dan berkelanjutan. Pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat langsung diterapkan pada usaha mereka sehari-hari, serta menjadi pondasi untuk pengembangan UMKM di Desa Kelaten.